

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah karakteristik *good corporate governance* memiliki pengaruh dalam meningkatkan tingkat pengungkapan wajib IFRS. pengungkapan wajib IFRS perlu dinilai karena anggapan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tingkat pengungkapan wajibnya tinggi. Menurut Haqqie (2014) rata-rata pengungkapan wajib di Indonesia tahun 2011-2013 sebesar 53,26% dengan pengungkapan tertinggi sebesar 74%. Tingkat pengungkapan tersebut belum cukup untuk dipandang sebagai angka yang ideal yang seharusnya sebesar 100%. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016, dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 35 sampel dengan periode penelitian yang dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah observasi sejumlah 87. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 16. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajer tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib konvergensi IFRS, kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan wajib konvergensi IFRS, kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan wajib konvergensi IFRS, proporsi pendidikan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan wajib konvergensi IFRS, proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan wajib konvergensi IFRS, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan wajib konvergensi IFRS.

Kata Kunci: Karakteristik Good Corporate Governance, Pengungkapan wajib konvergensi IFRS.

ABSTRACT

This study aimed to test whether the characteristics of good corporate governance have influence in raising the level of mandatory disclosure IFRS. mandatory disclosure of IFRS needs to be assessed due to the presumption that a good company is a company level disclosure wajibnya high. According to Haqqie (2014) mandatory disclosure rate in Indonesia year 2011-2013 most high on the level of 74%. Levels have not been enough to be viewed as ideal figures that should have amounted to 100%. The population of this research is the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange period 2014-2016, with the teknig sample that is purposive sampling. Total sample 35 this research is research conducted during the period of 3 years until the number of observations a number of 87. Then the data analysis techniques using multiple linear regression analysis with SPSS program 16. The results of this research proves that influential managers and ownership are not significantly to disclosures mandatory IFRS convergence, influential and significant institutional ownership against compulsory disclosure of the convergence of IFRS, foreign ownership influential and significantly to the mandatory disclosure of the convergence of IFRS, the proportion of Education Commissioner of influential and significant convergence of IFRS mandatory disclosure against, the proportion of influential independent Commissioner and not significantly to mandatory disclosure IFRS convergence, and the amount of the audit committee of the hospital having influential and significant against the disclosure mandatory IFRS convergence.

Keywords: *Characteristics of Good Corporate Governance, disclosure mandatory IFRS convergence.*